

PDAM

Cuaca Ekstrim, Dirut PDAM Tirta Handayani Lakukan Pengecekan di Sejumlah Instalasi Pompa

Updates. - GUNUNGKIDUL.KLIKPDAM.COM

Apr 18, 2024 - 13:31



GUNUNGKIDUL - Intensitas hujan tinggi di Gunungkidul dalam sepekan ini mengakibatkan banjir di sejumlah sungai mengalami banjir. Seperti halnya di Sungai air permukaan Oya Bunder, Gedangsari hingga Sungai Bawah Tanah Seropan dan Bribin juga mengalami intensitas debit banjir yang berpotensi terjadinya bencana.

Dampak dari kondisi tersebut dialami di beberapa tempat instalasi PDAM Tirta Handayani khususnya instalasi yang terletak di kawasan sungai. Direktur Utama Toto Sugiharta, S, TP Bersama Staff Perencanaan Teknik dan team meninjau lokasi Pompa 22KW di Broncapuring Intake Mata Air Gempur, sejak 2 hari terakhir mengalami stop produksi karena kendala banjir yang meluap menutup bangunan intake yang menyebabkan terkontaminasinya mata air dengan air keruh, Kamis (16/02/2023).

Tidak hanya luapan air keruh, masalah juga terjadi dengan adanya sampah yang terbawa arus banjir hingga meyangkut pada instalasi Pompa, resiko besar jika sampah masuk pada elektromotor pompa bisa mengakibatkan pompa mengalami kerusakan. Bersama Petugas Operator, Dirut PDAM memastikan Sampah tidak mengganggu kinerja pompa sehingga perlunya segera dilakukan pembersihan. Selain di Intake Gempur dan Gedangsari, Toto juga meninjau kondisi air Sungai Bawah Tanah Seropan yang meluap hingga sampai di mulut Goa. Luapan tersebut terjadi karena tingginya debit banjir yang mengakibatkan rongga pada Goa tidak mampu menampung besarnya luapan air sungai sehingga meluap keluar.

Dengan timbulnya bencana tersebut PDAM Tirta Handayani mengungkapkan permohonan maaf kepada pelanggan, bahwa fenomena alam tersebut merupakan suatu musibah bagi PDAM dan pelanggan, Pasalnya dengan kondisi cuaca ekstrim tersebut mengakibatkan sejumlah Pompa milik PDAM terpaksa dinonaktifkan karena tingginya angka kekeruhan di atas batas standar operasional.

Dampak tersebut dirasakan di sejumlah wilayah di Kapanewon Ponjong, Karangmojo, Semanu, Semin dan Wonosari (Baleharjo & Selang) Sejumlah 20.092 SR (Sambungan Rumah) mengalami kendala pada pelayanan pasokan air. Toto berkomitmen bahwa PDAM Tirta Handayani akan terus melakukan upaya mengatasi kekeruhan yang terjadi, beberapa langkah teknis yang akan dilakukan diantaranya adalah mengoptimalkan pengolahan di WTP Seropan 1 dengan kapasitas debit 50 L/detik dan WTP Seropan dengan kapasitas 40 L/detik. Selain itu, kepada jajarannya Toto juga menegaskan untuk rutin melakukan Wash Out (Pengurasan) pada beberapa titik jaringan pipa berfungsi untuk membuang endapan lumpur sisa air keruh.